

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung turun kelapangan untuk menemui para narasumber agar bisa memperoleh data.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti data dari wawancara dengan informan akan diuraikan secara detail untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian kualitatif berfokus pada analisis dan deskripsi.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan pembataan, kabupaten tabalong. Alasan Peneliti memilih lokasi ini karena menemukan bahwa beberapa wanita yang menjalani *iddah* di lingkungan tersebut kurang faham dengan syariat *iddah* sesuai

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (NUSA TENGGARA BARAT: Mataram University Press, 2020). Hal. 80

aturan hukum. Mereka tetap aktif seperti biasanya, meski seharusnya menjalani *iddah* dan *ihdad* selama 4 bulan 10 hari. Peneliti juga mengamati aktivitas mereka di media sosial, di mana mereka masih memposting foto, curhatan hati, *royality* serta video bahkan menerima respons dari orang lain. Yang mana ini dapat memungkinkan interaksi dengan lawan jenis selama masa berkabung. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemahaman wanita cerai mati menggunakan media sosial pada masa *iddah*.

### C. Data Dan Sumber Data

#### 1. Data

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>2</sup> Pada penelitian ini terdapat 6 (enam) orang janda yang menjadi sumber dari permasalahan dan dijadikan sebagai informan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Informan, yang mencakup dari nama, umur, pendidikan akhir, alamat dan pekerjaan.
- b. Pemahaman serta pengetahuan informan tentang penggunaan media sosial pada masa *iddah*.
- c. Alasan informan menggunakan media sosial pada saat masa *iddah*.

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009).

d. Etika sosial pada penggunaan media sosial pada masa *iddah*.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pelaku *iddah* yang menggunakan media sosial di Kelurahan Pembataan dan juga hasil wawancara sebagai penunjang dari pengamatan media sosial.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang digunakan untuk penyusunan penelitian ini, peneliti menerapkan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi, sebagai teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati secara langsung berbagai aspek terkait media sosial, tempat, kegiatan, tujuan, dan perasaan.<sup>3</sup> observasi awal dilakukan pada bulan Mei 2024 sebelum menyusun proposal penelitian dan dilanjutkan observasi pada bulan Juli 2024 saat Magang di kabupaten tabalong. Selama observasi tersebut, peneliti memfokuskan perhatian pada bagaimana wanita (janda) yang ditinggal mati suami menggunakan media sosial dalam masa *iddah* di kelurahan pembataan, Kota tanjung.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab langsung antara peneliti dan sampel atau narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang

---

<sup>3</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

dibutuhkan.<sup>4</sup> Dengan menerapkan metode wawancara, penulis akan lebih mudah dalam mengumpulkan data dan mencari informasi yang relevan dari responden yang telah ditentukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, dimana pengamatan dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti atau melalui metode tidak langsung dengan menggunakan alat tertentu seperti rekaman video, film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.<sup>5</sup>

## **E. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data**

Setelah data dari lapangan berhasil dikumpulkan secara keseluruhan, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data, yang menerapkan beberapa tahapan dasar sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimaksud adalah merujuk pada proses pengolahan data setelah data yang dikumpulkan dari lapangan penelitian telah lengkap, dengan tujuan untuk memudahkan proses analisis data pada tahapan berikutnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Soejono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta : UI Press, 2007), 1.

<sup>5</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hal 80

<sup>6</sup> Rahmadi, hal 90

a. *Editing*

*Editing* adalah proses meneliti data yang telah diperoleh, dengan fokus pada kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansi data dengan informasi lainnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses editing terhadap hasil wawancara untuk memastikan kualitas dan konsistensi data.

b. *Deskripsi*

Menyajikan data yang telah diperoleh dengan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dan dalam bahasa yang sesuai, hal ini dapat mempermudah suatu penelitian dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah penelitian selanjutnya.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses pengolahan data, Kesimpulan ini akan menjadi data akhir yang berkaitan dengan objek penelitian. Yang mana Proses ini dikenal dengan istilah *concluding*, mencakup hasil akhir dari tahapan-tahapan sebelumnya, yaitu editing dan klasifikasi. Kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat terkait wanita cerai mati yang menggunakan media sosial saat *iddah* akan lebih mudah setelah penelitian tersebut peneliti analisis secara kualitatif.

## 2. Analisa Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai proses yang melibatkan pengaturan urutan data, pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar, diikuti dengan penafsiran atau interpretasi data.<sup>7</sup> Dalam penganalisisan data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang didasarkan pada landasan teori yang ada, berupa penggambaran dengan kata-kata atau kalimat dari hasil wawancara atau pengamatan masalah yang diteliti untuk memperoleh kesimpulan."

---

<sup>7</sup> Rahmadi, hal 92